

ABSTRAK

Oliver Pangkar. 19.75.6650. *Peran Media Sosial dan Relevansinya Terhadap Pelayanan Pastoral Gereja*. Skripsi. Program sarjana, program studi filsafat, Institut Filsfat dan Teknologi Kreatif Ledalero.2023.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti sejauh mana peran media sosial dan relevansinya terhadap pelayanan pastoral Gereja.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Objek yang diteliti adalah peran media sosial dan relevansinya terhadap pelayanan pastoral Gereja. Pelayanan pastoral merupakan tugas utama Gereja sebagai pengikut Kristus. Melalui pelayanan yang diberitakan oleh agen-agen pastoral Allah menawarkan keselamatan kepada semua orang yang percaya kepada Allah dan kepada Putra-Nya Yesus Kristus. Pelayanan pastoral adalah wujud cinta kasih dari orang-orang yang percaya kepada Allah secara sadar dan penuh iman demi keselamatan manusia dan untuk kemuliaan Allah. Dalam pelaksanaan kegiatan pelayanan pastoral Gereja dapat memanfaatkan aplikasi-aplikasi media sosial yang didukung oleh jaringan internet, seperti *Facebook*, *YouTube*, *Twitter*, *WhatsApp*, *TikTok*, dan *Instagram*. Melalui media sosial pelayanan pastoral Gereja dapat menjangkau sejumlah besar orang tanpa dihalangi oleh keterbatasan fisik, tempat dan waktu. Pelayanan pastoral Gereja saat ini terus berubah dan terus beradaptasi dengan konteks dan harus selalu menyesuaikan diri dengan perubahan zaman. Pemanfaatan media sosial dalam pelayanan pastoral merupakan suatu bentuk keterbukaan Gereja terhadap perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Pelayanan pastoral melalui media sosial merupakan bentuk alternatif agar agen pastoral dapat menjangkau umat dengan lebih efektif dan efisien.

Berdasarkan penelitian ini, penulis menemukan beberapa peranan media sosial dalam pelayanan pastoral Gereja antara lain, (1) Sebagai sarana pemberitaan Injil yang efektif dan efisien. (2) Sebagai sarana penyalur informasi-informasi pastoral kepada seluruh umat. (3) sebagai tempat membagi pengalaman-pengalaman rohani antar umat. Pelayanan pastoral tidak mungkin terjadi tanpa bantuan media-media seperti media elektronik; televisi, radio, *handphone* dan juga media-media yang berbasis internet seperti, *Facebook*, *YouTube*, *Twitter*, *WhatsApp*, *TikTok*, *Instagram* dan lain-lain. Media-media tersebut merupakan ruang dan sekaligus tempat terjadinya pelayanan pastoral

Sebagai kesimpulan dari tulisan ini, penulis menemukan beberapa manfaat media sosial dalam pelayanan pastoral Gereja. Pertama, seperti media-media lain, media sosial telah membantu Gereja dalam menyebarkan informasi secara cepat kepada anggota-anggotanya. Kedua, media sosial telah menggugah agen pastoral untuk menjadi pelayan yang kreatif dan inovatif, serta terus bersemangatewartakan Kerajaan Allah ke seluruh dunia. Ketiga, media sosial menjadi pilihan “terbaik” bagi Gereja untukewartakan kerajaan Allah sesuai dengan tuntutan zaman yang terus berubah. Dan yang keempat, melalui media sosial umat memiliki kecukupan informasi untuk mengembangkan iman mereka ke arah yang lebih baik.

Kata kunci: Media Sosial, Pelayanan Pastoral Gereja.